

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang masalah**

Pendidikan merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sebab dengan pendidikan manusia bisa mandiri dan berguna bagi bangsanya. Menghadapi era globalisasi manusia dituntut untuk mempunyai pendidikan tinggi agar mempunyai daya saing yang kuat. Pendidikan merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan dari masyarakat, sebab dengan pendidikan Indonesia akan mampu mempersiapkan tenaga yang professional melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Menurut Bambang Ismaya (2015:93) kesulitan belajar adalah suatu proses upaya untuk memahami jenis dan karakteristik serta latar belakang kesulitan belajar dengan menghimpun dan mempergunakan sebagai data informasi selengkap dan seobjektif mungkin sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan keputusan serta mencari alternatif kemungkinan pemecahannya. Istilah kesulitan belajar digunakan dalam buku ini karena dirasakan lebih optimistik.

Menurut Ngalim Purwanto (2017:84) menyatakan bahwa “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi

itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya)". Untuk mengembangkan belajar siswa harus diberikan semangat atau motivasi agar dapat membantunya dalam proses belajar karena dengan memberikan motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang baik bagi peserta didik atau siswa.

Kebanyakan masalah dialami oleh para siswa adalah rasa takut dan cemas dalam mengikuti mata pelajaran tertentu. Hal ini menyebabkan tujuan yang ingin akan sulit terwujud dan dapat menghambat proses perkembangan siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada saat pelaksanaan PPL-BK di SMA Negeri 1 Tapa yang berlangsung kurang lebih selama 2 bulan pada bulan Agustus-September tahun 2016, di mana siswa SMA Negeri 1 Tapa kelas X yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah sekitar 120 siswa, 60 siswa atau 50% siswa mengalami kesulitan belajar ini ditandai dengan adanya siswa kurang memahami mata pelajaran tertentu, sulit berkonsentrasi pada saat belajar berlangsung, malas mengerjakan tugas, dan kurangnya motivasi pada saat proses pembelajaran

Masalah kesulitan belajar tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor penyebab kesulitan belajar. Oleh karena itu, penting mencari penyebab utama dan sumber-sumber penyebab lainnya, agar lebih mudah dalam penyelesaian masalah kesulitan belajar yang dialami para siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. **“Deskripsi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat siswa yang kurang memahami pada mata pelajaran tertentu.
- b. Masih ada siswa yang sulit berkonsentrasi pada saat belajar.
- c. Terdapat siswa yang malas mengerjakan tugas belajar.
- d. Terdapat siswa yang kurang motivasi pada saat proses pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bonebolango.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan kajian tentang kesulitan belajar siswa, dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa